

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Profil Bank Muamalat Indonesia**

Dalam penelitian sebuah bank pasti memiliki profil masing-masing dari mulai awal berdiri, pengembangan didalam sebuah perusahaan lain-lain, dan berikut merupakan profil Bank Muamalat Indonesia. PT Bank Muamalat Indonesia tbk (“Bank Muamalat Indonesia) memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia(MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (asuransi takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK muamalat) dan *multi finence* syariah (Al-Ijarah Indonesia *finence*) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.

Jadi Setelah dua tahun beroperasi, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa pada 27 Oktober 1994. Pengakuan ini semakin memperkuat posisinya sebagai bank syariah pertama di Indonesia dengan beragam jasa dan produk yang terus dikembangkan. Pada tahun 2008 merupakan tahun yang sangat berat sekali untuk dunia

perbankan, Krisis finansial menghantam Indonesia dan berdampak luas terhadap bisnis, termasuk sektor perbankan. Dikarenakan kondisi bisnis yang tidak kondusif, sejumlah bank di Indonesia collapse. Dengan memakai sistem syariah menjadikan Bank Muamalat terjaga dari *negative spread* pada saat terjadi krisis moneter pada tahun 1997- 1998, sehingga membuat Bank Muamalat tetap bertahan dalam kategori A dan dalam hal ini bank muamalat tidak membutuhkan pengawasan BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) maupun rekapitalisasi modal dari pemerintah. Namun, Bank Muamalat tetap berupaya mencari pemodal potensial guna memperkuat permodalannya dengan menyelenggarakan *Right Issue* I pada tahun 1999 dan dalam kegiatan ini berhasil mendapatkan pemegang saham baru yaitu *Islamic Development Bank (IDB)*<sup>73</sup>.

Dengan usaha yang Ekstra keras dan disiplin Bank Muamalat Telah berhasil membalikkan kerugian finansial pasca krisis tahun 1998 menjadi keuntungan yang signifikan bagi Bank. Pasca krisis tahun 1998, Bank Muamalat mulai bangkit dari keterpurukan dan mengawalinya dengan pengangkatan direksi baru dari internal. Kemudian menggelar rencana kerja lima tahun untuk mengembalikan Bank Muamalat ke kondisi keuangan dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Hasil kinerja Bank Muamalat dari tahun 1998 hingga 2008 tersebut dibuktikan dengan meningkatnya total aktiva Bank Muamalat sebesar 25,3 kali lipat menjadi Rp 12,60 triliun, jumlah ekuitas tumbuh sebesar 23,6 kali lipat menjadi Rp 966 milyar, dan

---

<sup>73</sup>Profil Bank Muamalat dalam [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) diakses tanggal 09 Februari 2021 pukul 10:55 WIB

perkembangan jumlah nasabah hingga menjadi 2,9 juta nasabah. Bank Muamalat menutup tahun krisis finansial global 2008 dengan peningkatan laba bersih 43% menjadi Rp 207 miliar, di kala laba sektor perbankan konvensional nasional secara agregat menurun sebesar 13%, dan laba agregat menurun sebesar 13%, dan laba agregat perbankan syariah pun turun 20%<sup>74</sup>.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sesuai dengan akta No. 104 tanggal 12 Nopember 2008 dari notaris Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pernyataan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-98507.AH.01.02.TH.08 tanggal 22 Desember 2008 dan dicatat dalam tata usaha pengawasan Bank Indonesia sejak 4 September 2009. Pada tahun yang sama, Bank Muamalat pertama kalinya membuka cabang internasional di Kuala Lumpur Malaysia dan melaksanakan pergantian manajemen pada bulan Juli 2009. Berdasarkan laporan keuangan (*audited*), pada akhir 2009 total aset Bank Muamalat mencapai Rp 16.027,18 miliar atau tumbuh 27,09% yang sebagian besarnya berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu sebesar Rp 13.316,90 miliar. Dan dari Dana Pihak Ketiga yang terkumpul tersebut sebesar Rp 11.428,01 miliar disalurkan pada aktivitas Pembiayaan serta investasi syariah lainnya<sup>75</sup>.

Usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan

---

<sup>74</sup>Ibid.

<sup>75</sup>Ibid.

*awarens* terhadap *image* sebagai bank syariah Islam, modern dan profesional. Bank terus mewujudkan berbagai pencapaian serta potensi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, bank beroperasi bersama entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu *Aljarah Indonesian Finance* (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK muamalat) yang memberikan dana pensiun melalui dana pensiun lembaga keuangan, dan *baitul maal* muamalat yang memberikan layanan untuk menyeluruh dana zakat, infak dan sedekah (ZIS)<sup>76</sup>.

Jadi, bank muamalat setelah menginjak umu 20 pada tahun 2012 melakukan *rebranding* pada logo bank muamalat agar menambah *awarens* terhadap *image* yang dimiliki bank. Dan terus mewujudkan pelayanan yang terbaik dengan memberikan ALIF, DPLK muamalat, dan ZIS.

## **2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia**

### a. Visi Bank Muamalat Indonesia

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.” Jadi, visi bank muamalat adalah menjadi 10 bank yang masuk dalam kategori bank besar di Indonesia yang memiliki eksistensi yang diakui di tingkat regional.

### b. Misi Bank Muamalat Indonesia.

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan menekankan pada semangat kewirausahaan

---

<sup>76</sup>Ibid.

berdasarkan prinsip kehati-hatian, keuangan sumberdaya manusia yang islam dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai pada seluruh pemangku kepentingan<sup>77</sup>.

Jadi misi bank muamalat adalah membangun sebuah lembaga yang unggul dan berkesinambungan dengan berprinsip kehati-hatian, sumber keuangan dengan prinsip Islam dan orientasi yang inovatif dengan memaksimalkan nilai di setiap hal.

### **3. Produk-produk Bank Muamalat Indonesia**

#### **a. Penggolongan Keuangan**

Menawarkan berbagai produk simpanan dan pembiayaan syariah sesuai kebutuhan nasabah:

##### **1) Tabungan ib hijrah muamalat prima**

- a) Simpanan dengan bagi hasil kompetitif dengan waaad nisbah yang menguntungkan.
- b) Dilengkapi dengan kartu Share-E Debit Prioritas untuk kelulusan transaksi dan menawarkan berbagai keuntungan istimewa.
- c) Tersedia nomer rekening cantik.

##### **2) Tabungan ib hijrah muamalat prima berhadiah**

Simpanan berjangka dengan benefit hadiah sesuai keinginan nasabah.

##### **3) Tabungan ib hijrah muamalat rencana**

Solusi perencanaan untuk mewujudkan kenyamanan/

---

<sup>77</sup>Visi dan Misi Bank Muamalat dalam [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) diakses pada tanggal 09 Februari 2021 pukul 10:55 WIB

## 4) Giro ib hijrah muamalat

Solusi transaksi keuntungan yang memberika ketenangan hati dalam bertansaksi.

## 5) Depositi ib hijrah muamalat

a) Simpanan berjangka yang memberikan hasil yang optimal dan rasa aman.

b) Tersedia jangka waktu dan mata uang (rupiah atau US dolar).

## 6) KPR ib muamalat

a) Fasilitas pembiayaan kepemilikan hunian dengan program angsuran super ringan.

b) Biaya atas administrasi dan diskon 10% biaya premi asuransi.

## 7) Pembiayaan ib muamalat modal kerja.

Fasilitas pembiayaan usaha menunjang pertumbuhan bisnis nasabah.

## 8) Pembiayaan ib muamalat multi guna

Fasilitas pembiayaan untuk berbagai kebutuhan nasabah<sup>78</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa produk pengelolaan keuangan terdiri dari tabungan ib hijrah muamalat (prima, prima berhadiah, rencana), giro ib hijrah muamalat, deposito ib hijrah muamalat, KPR ib muamlat, dan pembiayaan ib muamalt ( modal kerja dan multi guna), yang masingmasing memeiliki fasilitas tersendiri.

---

<sup>78</sup>Produk Bank Muamalat dalam [www.bankmuamlat.co.id](http://www.bankmuamlat.co.id) diakses pada tanggal 09 Februari 2021 pukul 10:55 WIB

b. Pengelolaan investasi dan proteksi

Menawarkan beragam produk untuk menumbuh kembangkan aset nasabah dan memberikan perlindungan yang menyeluruh.

1) Sukuk

- a) Surat berharga yang diberikan pemerintah berdasarkan prinsip syariah.
- b) Imbalan tetap dengan tingkat imbalan kompetitif dan dibayar setiap bulan.
- c) Likuid dan pajak lebih murah.

2) *Bancassurance*

Produk asuransi yang memberikan perlindungan dan sekaligus investasi syariah jangka panjang.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan investasi dan proteksi bank muamalat terdiri dari sukuk dan *Bancassurance* yang memiliki kegunaan dan fungsi sendiri-sendiri untuk fasilitas nasabah dalam investasi dan melindungi dananya.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini menguji Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Ijarah, dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data *time series* atau rentang waktu dari tahun 2013-2020. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai laporan triwulan yang disajikan oleh Bank Muamalat Indonesia.

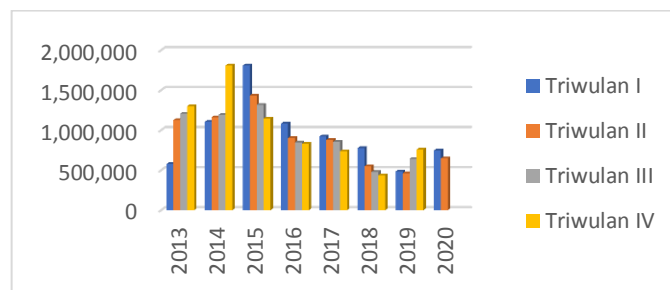
## 1. Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah akad yang digunakan dalam perjanjian antara pihak penanam dana (shahibul maal) dan pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

**Grafik 4.1**

### Pembiayaan Mudharabah Bank Muamalat

(Dalam Jutaan Rupiah)



*Sumber: Bank Muamalat Indonesia*

Berdasarkan gambar 4.1 diatas pembiayaan mudharabah yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013-2020 berfluktuaktif setiap tahunnya. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2014 pada triwulan IV dan triwulan I 2015, mengalami naik turun yang secara signifikan dimulai pada triwulan II 2015 sampai triwulan II 2020.

## 2. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah akad yang digunakan dalam perjanjian diantara para pemilik dana/ modal untuk mencampurkan dana/modal mereka

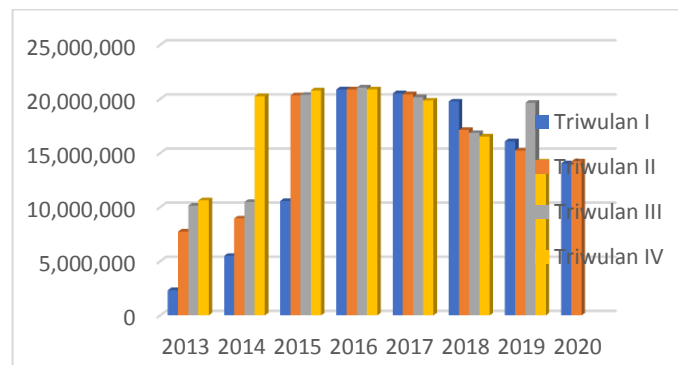


pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan apabila terjadi kerugian.

**Grafik 4.2**

**Pembiayaan Musyarakah Bank Muamalat**

(Dalam Jutaan Rupiah)



*Sumber: Bank Muamalat Indonesia*

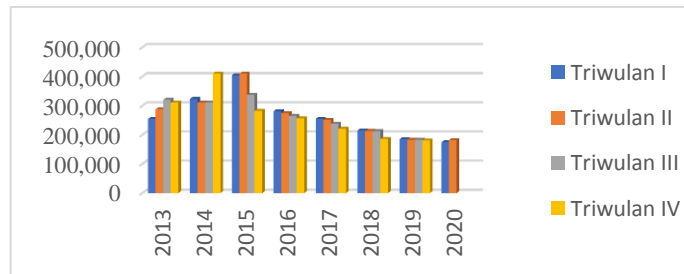
Berdasarkan gambar 4.2 diatas pembiayaan Musyarakah yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013-2020 berfluktuaktif setiap tahunnya. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2014-2017 mengalami penurunan yang secara signifikan dimulai pada triwulan II 2018 sampai triwulan II dan mengalami peningkatan pada triwulan III 2019 dan mengalami penurunan lagi pada triwulan IV 2020.

### 3. Pembiayaan Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyah*) atas barang itu sendiri.

**Grafik 4.3**

Pembiayaan Ijarah Bank Muamalat(Dalam Jutaan Rupiah)



*Sumber: Bank Muamalat Indonesia*

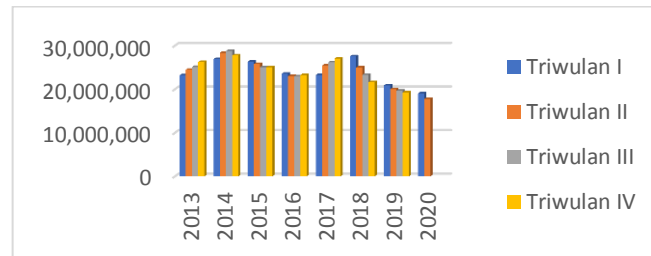
Berdasarkan gambar 4.3 diatas pembiayaan Ijarah yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013-2020 berfluktuatif setiap tahunnya. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2014 pada triwulan IV mengalami penurunan yang secara signifikan dimulai pada triwulan I 2015 sampai triwulan II 2020.

#### 4. Pembiayaan Murabahah

Murabahah akad yang dipergunakan dalam perjanjian jual beli barang dengan menyatakan harga pokok barang dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

**Grafik 4.4**

Pembiayaan Murabahah Bank Muamalat(Dalam Jutaan Rupiah)



*Sumber: Bank Muamalat Indonesia*

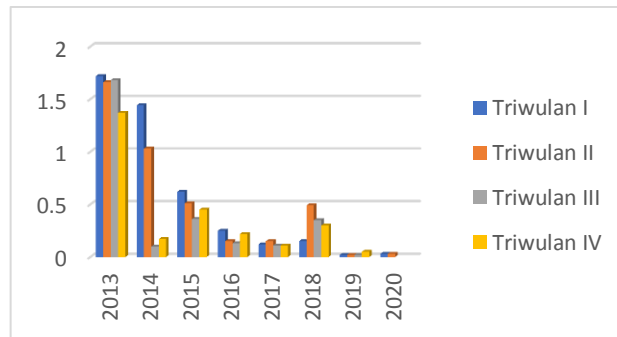
Berdasarkan gambar 4.4 diatas pembiayaan mudharabah yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013-2020 berfluktuaktif setiap tahunnya. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2014 pada triwulan IV mengalami penurunan yang secara signifikan dimulai pada triwulan I 2015 sampai triwulan II 2020.

##### 5. ROA (*Retrun On Assets*)

*Retrun On Assets* adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan.

### Grafik 4.5

(ROA) Bank Muamalat Indonesia Tahun 2013-2020 (%)



*Sumber: Laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia*

Berdasarkan gambar 4.6 diatas profitabilitas yang diterima Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013-2020 berfluktuaktif setiap tahunnya. Namun selama tahun 2013 hingga 2020 profitabilitas yang dihasilkan selalu dibawah 2%.

#### 6. Deskripsi Data

Data diperoleh dari laporan keuangan Triwulan Bank Muamalat Indonesia pada bulan Maret 2013 sampai dengan Juni 2020. Data yang digunakan yaitu pembiayaan mudharabah, musyarakah, ijarah dan murabahah. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 data, yaitu:

**Tabel 4.1**  
Data Penelitian (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulanan	Mudharabah	Musyarakah	Ijarah	Murabahah	Roa
2013	I	575.062	2.330.016	254.154	23.187.325	1.72
	II	1.125.801	7.746.657	287.475	24.464.903	1.66
	III	1.206.434	10.144.460	319.992	25.106.888	1.68
	IV	1.300.806	10.637.552	309.944	26.233.376	1.37
2014	I	1.103.020	5.491.626	323.049	26.921.209	1.44
	II	1.160.574	8.959.986	310.293	28.328.708	1.03
	III	1.191.427	10.472.506	311.416	28.783.605	0.10
	IV	1.808.870	20.257.451	410.184	27.764.410	0.17
2015	I	1.058.950	10.570.889	404.485	26.314.655	0.62
	II	1.433.868	20.324.896	409.284	25.782.711	0.51
	III	1.316.741	20.386.731	336.482	25.048.222	0.36
	IV	1.146.881	20.808.388	282.463	23.516.238	0.45
2016	I	1.081.797	20.757.977	281.631	23.560.238	0.25
	II	901.570	20.888.521	274.630	22.985.638	0.15
	III	846.564	21.060.075	265.335	22.946.089	0.13
	IV	828.761	20.900.783	256.369	23.314.382	0.22
2017	I	920.679	20.514.248	254.777	23.259.752	0.12
	II	879.001	20.451.848	251.551	25.426.466	0.15
	III	853.063	20.164.847	237.689	26.196.465	0.11
	IV	737.156	19.857.952	220.380	27.016.195	0.11
2018	I	776.148	19.768.934	214.949	27.546.982	0.15
	II	548.634	17.132.543	213.389	25.000.661	0.49
	III	477.305	16.855.409	212.835	23.299.767	0.35
	IV	437.590	16.543.871	186.090	21.618.823	0.30
2019	I	485.213	16.095.610	184.561	20.896.971	0.02
	II	461.934	15.241.515	183.139	20.017.737	0.02
	III	641.583	19.655.412	183.062	19.655.412	0.02
	IV	756.514	14.206.884	180.520	19.254.591	0.05
2020	I	747.406	14.049.806	174.311	19.036.050	0.03
	II	646586	14.241.416	182.274	17.776.689	0.03

*Sumber: Laporan Keuangan Bank Muamalat Tahun 2013-2020, 2021*

### C. Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi uji multikolinearitas dinyatakan jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model bebas dari multikolinearitas.

Berikut ini adalah hasil pengujian dengan Multikolinearitas:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	Tolerance	VIF
Pembiayaan Mudharabah (X1)	.218	4.593
Pembiayaan Musyarakah (X2)	.937	1.067
Pembiayaan Ijarah (X3)	.184	5.427
Pembiayaan Murabahah (X4)	.533	1.875

Sumber : Data Sekunder, diolah oleh spss25

Berdasarkan *coefficiennts* diatas diketahui bahwa nilai VIF adalah 4.593 (variabel pembiayaan Mudharabah), 1.067 (variabel pembiayaan Musyarakah), 5.427 (variabel pembiayaan Ijarah ), 1.875 (variabel pembiayaan Murabahah). Dari hasil berikut pada variabel mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena hasil VIP lebih kecil dari 10.

## 2. Analisi Regresi Linier Berganda

### a. Model Regresi

Hasil pengujian pengaruh variabel *independent* (Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah) terhadap variabel *dependent* Return On Assets (ROA)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	.756	.602
Pembiayaan Mudharabah	1.029E-9	.000
Pembiayaan Musyarakah	-7.546E-10	.000
Pembiayaan Ijarah	1.571E-8	.000
Pembiayaan Murabahah	1.642E-10	.000

Sumber : Data Sekunder, diolah oleh spss 25

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang disajikan dalam gambar diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

$$\text{Profitabilitas} = 0,756 + (1.029E-9) X_1 + (-7.546E-10) X_2 + (1.571E-8) X_3 + (1.642E-10) X_4.$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0.756 menyatakan Bahwa jika Mudharabah (X1), Musyarakah (X2), Ijarah (X3), Murabahah (X4) dalam keadaan konstan (tetap) maka Profitabilitas (Y) nilainya sebesar 0,756.
2. Kofisien Regresi X1 sebesar 1.029E-9 bertanda positif ini menunjukkan bahwa Mudharabah mempunyai hubungan searah dengan Profitabilitas. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit variabel Mudharabah , maka akan menaikkan variabel Profitabilitas sebesar 1.029E-9 dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit variabel

Mudharabah maka akan menurunkan variabel Profitabilitas sebesar  $1.029E-9$  satuan, dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstan. Nilai koefisien positif  $1.029E-9$  menunjukkan bahwa Mudharabah terhadap Profitabilitas berpengaruh positif.

3. Koefisien Regresi X2 sebesar  $-7.546E-10$  bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa Musyarakah mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Profitabilitas. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit variabel Musyarakah, maka akan menurunkan variabel Profitabilitas sebesar  $-7.546E-10$  dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit variabel Musyarakah, maka akan menaiknya variabel Profitabilitas sebesar  $-7.546E-10$  satuan, dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstan. Nilai koefisien negatif  $-7.546E-10$  menunjukkan bahwa Musyarakah terhadap Profitabilitas berpengaruh negatif.
4. Koefisien Regresi X3 sebesar  $1.571E-8$  bertanda positif ini menunjukkan bahwa Ijarah mempunyai hubungan searah dengan Profitabilitas. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit variabel Ijarah, maka akan menaikkan variabel Profitabilitas sebesar  $1.571E-8$  dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit variabel ijarah maka akan menurunkan variabel Profitabilitas sebesar  $1.571E-8$  satuan, dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstan. Nilai koefisien positif  $1.571E-8$  menunjukkan bahwa Ijarah terhadap Profitabilitas berpengaruh positif.



5. Koefisien Regresi X4 sebesar  $1.642E-10$  bertanda positif ini menunjukkan bahwa Murabahah mempunyai hubungan searah dengan Profitabilitas. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan unit variabel Murabahah, maka akan menaikkan variabel Profitabilitas sebesar  $1.642E-10$  dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit variabel Murabahah maka akan menurunkan variabel Profitabilitas sebesar  $1.642E-10$  satuan, dengan asumsi variabel independent lain dianggap konstan. Nilai koefisien negatif  $1.642E-10$  menunjukkan bahwa Murabahah terhadap Profitabilitas berpengaruh positif.

b. Koefisien Determinasi

Pada uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 – 1 (0% - 100%). Semakin mendekati nilai 0 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen, sedangkan mendekati nilai 1 maka variabel independen dianggap memiliki pengaruh besar terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**

**Hasil Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>		
R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.679	.627	.33819

Sumber : Data Sekunder, di olah oleh spss 25

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, angka R square atau oefisien determinasi adalah 0,679. Nilai R *square* berkisar antara 0 sampai 1. Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R square yang sudah disesuaikan atau tertulis *adjust R square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Angka *Adjust R Square* adalah 0,627. Hasil perhitungan statistic ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 6,79% sedangkan sisanya 0,6079 atau (100% - 6,759%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

c. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana jika thitung adalah lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka uji ini dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya. berikut merupakan hasil output SPSS untuk mengetahui uji t

Cara 1 : Jika  $sig. > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji.

Jika  $sig < 0,05$  maka hipotesis teruji.

Cara 2 : Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis tidak teruji.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis teruji.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Nilai Uji T	Nilai Signifikan
Constand	1.255	.221
Pembiayaan Mudharabah	.250	.804
Pembiayaan Musyarakah	- 6.209	.000
Pembiayaan Ijarah	.745	.463
Pembiayaan Murabahah	.561	.580

Sumber : Data Sekunder, di oleh oleh spss 25

1) Pengaruh variabel Mudharabah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan output hasil SPSS diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai Sig untuk Murabahah sebesar 0,000. Jadi Sig.  $0,804 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya Variabel Murabahah berpengaruh terhadap Profitabilotas. Diketahui variabel Murabahah ( $X_1$ ),  $T_{hitung}$  adalah  $(0,250) > t_{tabel} (2,052)$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang menggambarkan bahwa Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2020. Jadi hipotesis 1 teruji.

2) Pengaruh variabel Musyarakah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan output hasil SPSS diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai Sig untuk Musyarakah sebesar 0,000. Jadi Sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya Variabel Musyarakah tidak berpengaruh terhadap

Profitabilitas . Diketahui variabel Musyarakah (X2),  $T_{hitung}$  adalah (-6.209)  $> t_{tabel}$  (2,052) maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa x2 ditolak yang menggambarkan bahwa Musyarakah berpengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2020, Jadi hipotesis 2 tidak teruji.

### 3) Pengaruh variabel Ijarah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan output hasil SPSS diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai Sig untuk Ijarah sebesar 0,000. Jadi Sig.  $0,463 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya Variabel Ijarah berpengaruh terhadap Profitabilitas . Diketahui variabel Ijarah (X3),  $T_{hitung}$  adalah (0,745)  $> t_{tabel}$  (2,052) maka  $H_0$  ditolak. Dalam hal ini variabel Ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas , artinya Ijarah mempunyai hubungan searah dengan Profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima menggambarkan bahwa ijarah berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2020.

### 4) Pengaruh variabel Murabahah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan output hasil SPSS diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai Sig untuk Murabahah sebesar 0,463. Jadi Sig.  $0,580 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya Variabel ROA berpengaruh terhadap Profitabilitas. Diketahui variabel Murabahah (X4),  $T_{hitung}$  adalah (0,561)  $> t_{tabel}$  (2,052) maka  $H_0$  ditolak. Dalam hal ini variabel Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, artinya Murabahah mempunyai

hubungan yang searah dengan Profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa H4 diterima menggambarkan bahwa murabahah dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang menggambarkan bahwa Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2020. Jadi hipotesis 4 teruji.

d. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Pengambilan keputusan menggunakan dua cara :

Cara 1 : Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka hipotesis tidak teruji

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis teruji

Cara 2 : Jika  $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$  maka hipotesis tidak teruji

Jika  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  maka hipotesis teruji

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Anova <sup>b</sup>	
Nilai uji F	Sig
13.199	.000

Sumber : Data Sekunder di olah oleh spss 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka dapat dilihat bahwa  $f_{\text{hitung}}$  sebesar 13,199 , sedangkan nilai  $f_{\text{tabel}}$  distribusi dengan tingkat kesalahan atau  $\alpha = 5\%$  adalah sebesar 2,73 (diperoleh dengan cara mencari  $df_1$  dan  $df_2$ .  $df_1 = k = 4$ ,  $k =$  jumlah variabel independen.  $df_2 = n - k - 1 = 32 - 4 - 1 = 27$ ). Hal ini berarti  $f_{\text{hitung}} (13,199) > F_{\text{tabel}} (2,73)$  dan nilai signifikansi  $(0,001) < \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak artinya bahwa

Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, dan Murabahah berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan untuk  $f$  hitung dan  $f$  tabel di bandingkan dengan  $t$  tabel dan  $f$  tabel uji  $f$  nya berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan periode 2020 dalam laporan keuangan triwulan, Jadi hipotesis 5 teruji.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametik. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *kolmogorow-smirnov*. Asumsi dikatakan normal jika variabel memiliki nilai profitabilitas lebih dari 0,05.

Berikut ini adalah hasil pengujian dengan pendekatan *kolmogorow-smirnov*:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.014

Sumber data: output SPSS diolah 25

Dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asymp.Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan

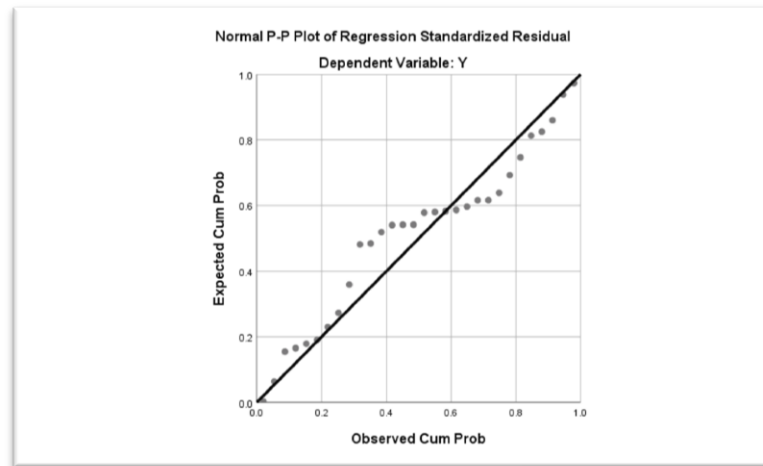
0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau  $\alpha = 5\%$ ) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman :

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , distribusi data adalah normal.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2tailed) 0,14 maka dapat diambil kesimpulan bahwa hal ini menunjukkan bahwa sig. variabel  $> 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa data pembiayaan mudharabah, musyarakah, ijarah, dan murabahah tersebut telah memenuhi asumsi distribusi normal.

Pengujian normalitas yang kedua yakni menggunakan pengujian *normal P-P Plot*. Pada normalitas data dengan menggunakan *normal P-P Plot*, dengan kriteria suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Hasil dari pengujian *normal P-P Plot* dapat dilihat dibawah ini :

**Grafik 4.6**  
**Normal P-P Plot**



sumber : Data Sekunder, diolah oleh spss 25

Berdasarkan pada tabel 4.2 dan grafik 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa *kolmogrov-smirnov* dan *P-P Plots* menunjukkan pola distribusi normal. Pada gambar 4.6 diatas juga dapat dilihat bahwa titik-titik yang terbentuk menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya tidak terlalu jauh atau melebar. Sehingga, kurva ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai asumsi normalitas dan layak digunakan.

b. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat antar nilai Y apakah sama atau heterogen. Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dan dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja. Dan data



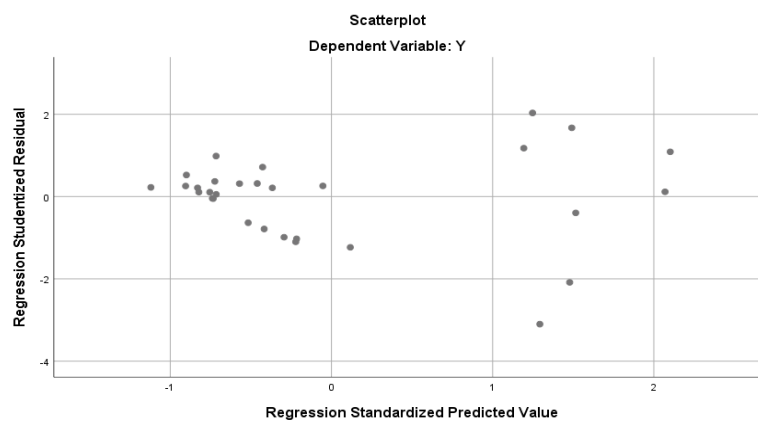
dikatakan terbebas dari uji asumsi klasik salah satunya adalah dengan dinyatakan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik data tidak mengumpul hanya diatas/dibawah saja.

#### Grafik 4.5

#### Uji Hiteroskedastisitas



Sumber : Data Sekunder, diolah oleh spss 25

Dalam pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada Scatterplot apabila titik-titik menyebar diatas maupun dibawah pada sumbu Y, titik-titik menyebar dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul dan tidak mempunyai pola yang teratur

maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Jadi data diatas tidak ada heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika angka DW dibawah  $-2$  maka terdapat autokorelasi positif
2. Jika angka DW dibawa  $-2$  sampai  $+2$  maka tidak ada autokorelasi ,  
dan
3. Jika angka DW diatas  $+2$  maka berarti ada autokorelasi negatif

Hasil pengujian uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>	
Durbin-Watson	.786

Sumber : Data Sekunder, diolah oleh spss 25

Berdasarkan tabel 4.6 dari output diatas dapat diketahui nilai *Durbin Watson* diperoleh sebesar 0,786 . Sehingga dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson (d) yakni 1,448 berada diantara  $-2$  dan  $+2$ . Hal ini berarti

model penelitian tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi layak digunakan.